

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

### V.1 Simpulan

Tidak terdokumentasinya setiap kegiatan pengembangan dan maintenance sistem dalam PPSI (Pusat Pengembangan Sistem Informasi) merupakan salah satu penghalang untuk melakukan sistem manajemen mutu . PPSI (Pusat Pengembangan Sistem Informasi) memiliki suatu kendala dalam melakukan sistem manajemen mutu, yaitu tidak terdokumentasinya kegiatan pengembangan dan *maintenance* sistem.

Oleh karena itu, dalam tugas akhir ini untuk melakukan sistem manajemen mutu dan mutu pelayanan PPSI dibuatlah dokumentasi terhadap prosedur-prosedur berdasarkan standard *ISO 9001:2008*.

Standar *ISO 9001:2008* adalah suatu standar internasional untuk sistem manajemen mutu. Selain itu *ISO 9001:2008* juga menetapkan persyaratan-persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu sistem manajemen mutu, yang bertujuan untuk menjamin bahwa organisasi akan memberikan produk (sistem aplikasi) yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Persyaratan-persyaratan yang ditetapkan ini dapat merupakan kebutuhan spesifik dari user.

Dengan menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan *ISO 9001:2008*, maka PPSI :

- Mengetahui dengan jelas alur proses bisnis dalam melakukan kegiatan pengembangan sistem.

- Mengetahui dengan jelas alur proses bisnis dalam melakukan maintenance sistem.
- Mempunyai komitmen manajemen terkait penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.
- Mengetahui penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di setiap unit kerja dalam PPSI.
- Mempunyai manual mutu, prosedur, instruksi kerja serta formulir berdasarkan standar ISO 9001:2008, sehingga setiap unit kerja dalam PPSI dapat meminimalisir kesalahan dalam melakukan kegiatan pengembangan dan maintenance sistem.

## V.2 Saran

Setelah membuat prosedur dan dokumentasi terhadap prosedur baik yang sudah dilakukan dan yang di sarankan, pihak-pihak yang bersangkutan atau terlibat akan melaksanakan kegiatan dan menghasilkan dokumentasi sesuai dengan yang tertera dalam prosedur.

Selain itu, proses pembaharuan atau peningkatan secara terus menerus dan melakukan revisi terhadap prosedur adalah perlu untuk dilakukan untuk memelihara keberlangsungan prosedur secara terus-menerus.

Harapan yang ada jika *SOP* yang dibuat dilaksanakan secara konsisten, dokumen atau formulir yang ada terus diperbaharui oleh pihak *top management*, dalam hal ini para pejabat struktural, terus melakukan evaluasi terhadap setiap komponen dalam PPSI, niscaya maka mutu, atau kualitas yang diharapkan dapat tercapai.